



RINGKASAN

DITA AMELIA SAFITRI. Peningkatan Kemitraan Pemasok Bahan Baku Produk Olahan Ikan Layang Beku pada CV. Dian Samudra Kota Ambon. *Increased Partnership of Raw Material Suppliers for Processed Layang Frozen Fish Products at CV. Dian Samudra Ambon City*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Indonesia adalah negara kepulauan yang dipersatukan oleh wilayah lautan dengan luas perairan $\frac{2}{3}$ dari luas wilayah Indonesia. Wilayah perairan yang luas dengan kekayaan alam yang dimiliki, memiliki potensi terhadap pertumbuhan ekonomi kelautan. Salah satunya yaitu wilayah Provinsi Maluku berbasis kelautan dengan luas laut mencapai 94,2% menjadi penghasil perikanan terbesar Indonesia dengan memiliki tiga Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yaitu WPP-714 (Laut Banda), WPP-715 (Laut Seram) dan WPP-718 (Laut Arafuru). Komoditas perikanan tangkap yang berpotensi untuk dimanfaatkan di Maluku salah satunya yaitu ikan layang (*Decapterus spp*).

CV. Dian Samudra merupakan salah satu perusahaan di Kota Ambon yang bergerak di bidang perikanan khususnya pengolahan ikan layang beku. Perusahaan ini berlokasi di kompleks Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal perusahaan, permasalahan yang dihadapi oleh CV. Dian Samudra adalah ketersediaan bahan baku (ikan layang segar) yang bergantung pada hasil tangkapan nelayan. Permasalahan ini perlu diatasi dengan meningkatkan pemasok untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan menjamin pemenuhan permintaan pelanggan.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan CV. Dian Samudra melalui penerapan matriks SWOT, merencanakan pola kemitraan dan mengetahui selisih perbandingan efisiensi biaya perusahaan sebelum dan sesudah meningkatkan kemitraan. Metode yang digunakan untuk menganalisis perbandingan efisiensi biaya pada model kemitraan ini yaitu menggunakan proyeksi laba rugi dan analisis R/C ratio.

Berdasarkan analisis penerapan matriks SWOT didapatkan alternatif strategi pengembangan bisnis dari faktor kelemahan dan peluang (W-O), yaitu peningkatan kemitraan bahan baku produk olahan ikan layang beku pada CV. Dian Samudra. Ikan layang beku yang ditawarkan perusahaan dikemas dengan size ikan 40 ekor ikan sampai 200 ekor ikan dalam satu kemasan seberat 10 kg. Berdasarkan analisis finansial, pada proyeksi laba rugi dapat diketahui setelah peningkatan kemitraan pemasok bahan baku produk ikan layang beku, perusahaan memperoleh laba sebesar Rp2.015.162.710,83 dengan selisih keuntungan sebelum pengembangan bisnis yaitu sebesar Rp974.304.000,00. Didukung dengan hasil analisis R/C ratio yang meningkat sebesar Rp1,20 dari sebelumnya Rp1,15. Hal ini menunjukkan pengembangan bisnis ini dapat membantu perusahaan dalam menjamin ketersediaan bahan baku yang berpengaruh kepada kontinuitas perusahaan dalam melakukan kegiatan pengolahan dan memaksimalkan keuntungan. Dari hasil analisis alternatif strategi pengembangan bisnis tersebut, tahapan pengembangan bisnis selanjutnya adalah membuat perencanaan kemitraan berupa kemitraan subkontrak. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis finansial untuk mengetahui pengaruh pengembangan bisnis ini pada pendapatan perusahaan.

Kata kunci : ikan layang, kemitraan, R/C ratio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.